

# KAJIAN PENYELESAIAN KEBENCIAN DALAM PERSELISIHAN PERSAHABATAN MENURUT PANDANGAN AGAMA BUDDHA

## SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Buddha Jinarakkhita  
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan  
Program Sarjana Agama Buddha



Oleh :

DIAN PUSPITA SARI  
NIM/NIRM : 06110035/2507,06,09,01,01,0027

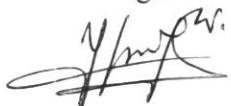
PROGRAM STUDI DHARMA ACARYA  
SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA BUDDHA (STIAB)  
JINARAKKHITA  
BANDAR LAMPUNG  
2010

## LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi KAJIAN KEBENCIAN SEBAGAI SEBAB PERSELISIHAN PERSAHABATAN MENURUT PANDANGAN AGAMA BUDDHA, oleh: DIAN PUSPITA SARI, NIM/NIRM: 06110035/2507.06.09.01.01.0027. Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Bandar Lampung, .....2010

Pembimbing I



Ir. Hermawan Wana, M.Si.  
NIY. 09021

Pembimbing II



Kabri Nyana Karuno, S.Ag., M.Pd.  
NIY. 09006



## **PENGESAHAN UJIAN NEGARA**

Skripsi tentang Kajian Penyelesaian Kebencian Dalam Perselisihan Persahabatan  
Menurut Pandangan Agama Buddha, oleh Dian Puspita Sari, NPM/NIRM:  
06110035/ 2507,06,09,01,01,0027 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Skripsi Negara.

Pada

Hari : Selasa

Tanggal : 24 Agustus 2010

Dewan Penguji:

Penguji I

Parwadi, S.Ag., MM  
NIP. 19640411 1989031 002

Penguji II

Drs. Dasikin, M.Pd  
NIP. 19650815 1992031 003

Mengesahkan  
Ketua STIAB Jinarakkhita

Kabri Nyana Karuno, S.Ag., M.Pd  
NIY.09001

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibu serta kakakku tercinta yang memberi dukungan mental dan material.
2. Y.A Bhiksu Nyana Maitri Mahastavira selaku ketua Yayasan Buddhayana Vidyalaya Bandar Lampung.
3. Ir. Hermawan Wana, M.Si selaku Dosen Pembimbing I skripsi.
4. Kabri Nyana Karuno, S.Ag., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen STIAB Jinarakkhit serta Almamater tercinta.
6. Ayah Edi yang setia membantu dan memberi motivasi serta keluarga.
7. Rekan-rekan mahasiswa semester VIII dan semua pihak yang telah membantu terselesaiannya skripsi ini.

## **MOTTO**

“Perbuatan-perbuatan salah adalah biasa bagi manusia, tetapi perbuatan pura-pura  
itulah sebenarnya yang menimbulkan permusuhan dan pengkhianatan”

Johan Wolfgang Goethe

“Keramahtamahan dalam perkataan menciptakan keyakinan, keramahtamahan  
dalam pemikiran menciptakan kedamaian, keramahtamahan dalam memberi  
menciptakan kasih”

Lao Tse

“Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil tapi berusahalah  
menjadi manusia yang berguna”

Einstein

## ABSTRAK

Sari, Dian Puspita. 2010. *Kajian Penyelesaian Kebencian Dalam Perselisihan Persahabatan Menurut Pandangan Agama Buddha*. Skripsi, Program Studi Dharma Acarya. Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita. Bandar Lampung. Pembimbing (1) Ir. Hermawan Wana, M.Si dan (2) Kabri Nyana Karuno, S.Ag., M.Pd

Kata Kunci: Kebencian, Perselisihan Persahabatan.

Seseorang tidak hidup sendiri, tidak bekerja sendiri. Seseorang berhubungan dan membutuhkan orang lain melalui persahabatan. Seorang bersahabat dengan orang lain bertujuan untuk menemukan jati diri. Sahabat berfungsi sebagai teman curhat, selain itu fungsinya adalah pengganti peran keluarga. Sehingga kerukunan berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Kenyataan yang dijumpai dalam kehidupan sekarang, seseorang mementingkan diri sendiri, merasa benci serta iri terhadap keberhasilan dan kepemilikan orang lain, memberikan kabar yang tidak benar kepada orang lain, sifat tersebut yang mengakibatkan penderitaan bagi seseorang, karena menimbulkan kebencian serta menyebabkan perselisihan dalam persahabatan.

Kebencian adalah perasaan sangat tidak suka, kebencian merupakan perbuatan *akusala* dalam kajian *Abhidhammatasangaha* termasuk *Dosamūla-citta*. *Dosamūla-citta* berarti kesadaran atau pikiran yang mempunyai kemarahan sebagai sebab utama atau kesadaran pikiran yang mempunyai kebencian sebagai pemimpin. *Dosamūla-citta* disebut juga *patigha citta* yang berarti kesadaran atau pikiran yang menyentuh pada obyek yang tidak disenangi. Penyebab timbulnya kebencian dalam perselisihan persahabatan adalah iri hati, egois (kikir), serakah (*lobha*), pembohong, memiliki niat jahat terhadap orang lain, merendahkan orang lain.

Metode kajian yang digunakan penulis dalam penelitian “Kajian Kebencian dalam Perselisihan Persahabatan Menurut Pandangan Agama Buddha” menggunakan metode studi pustaka (*Library Research*) dengan metode pendekatan Buddhis. Sumber primer penelitian diperoleh dari kitab suci Tipitaka yang lebih merujuk pada *Sutta* (kumpulan khotbah Buddha) yang berkaitan dengan penelitian, sumber sekunder penelitian diperoleh dari buku-buku referensi, dan karya ilmiah yang sesuai atau yang berkaitan dengan penelitian. Proses analisis data dalam penelitian kajian kebencian dalam perselisihan persahabatan menurut pandangan agama Buddha ini menggunakan tiga teknik analisis yaitu teknik analisis deskriptif, teknik analisis komparatif, dan teknik analisis interpretasi.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kebencian dalam perselisihan persahabatan adalah mengembangkan cinta kasih (*Metta*), mengembangkan kesabaran (*Khanti*) dan melaksanakan *Sīla* yaitu menjaga ucapan, pikiran dan perbuatan sehingga tidak menimbulkan perselisihan yang berwujud dendam.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada *Sanghyang Adi Buddha* atas karma baik, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi tentang Kajian Penyelesaian Kebencian Dalam Perselisihan Persahabatan Menurut Pandangan Agama Buddha tepat pada waktunya. Penelitian ini dilakukan karena pada kehidupan sekarang banyak orang tidak memahami pentingnya kerukunan di dalam keanekaragaman sehingga muncul kebencian dan mengakibatkan perselisihan.

Penelitian ini dilakukan melalui metode deskriptif kualitatif studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini berupa analisis deskripsi, analisis komparatif, dan interpretasi tentang Kajian Penyelesaian Kebencian Dalam Perselisihan Persahabatan Menurut Pandangan Agama Buddha.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Strata Satu (SI) pada Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhit. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yayasan Buddhayana Vidyalaya yang telah memfasilitasi sarana dan prasarana perkuliahan kepada mahasiswa.
2. Y.A.Kabri Nyana Karuno, S.Ag., M. Pd selaku ketua lembaga Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhit Bandar Lampung, dan selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan pada penyusunan skripsi dari awal hingga selesai.

3. Ir. Hermawan Wana, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan pada penyusunan skripsi dari awal hingga selesai.
4. Bapak Haryanto, S.Ag selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan arahan dan bimbingan pada penyusunan skripsi dari awal hingga selesai.
5. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan bimbingan belajar selama kegiatan perkuliahan dengan tulus dan penuh semangat.
6. Bapak dan ibu serta kakak-kakakku tercinta yang telah memberikan motivasi dan fasilitas kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam segala hal sehingga penulisan ini dapat terselesaikan.

Bandar Lampung, Agustus 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN LOGO .....	ii
JUDUL SKRIPSI .....	iii
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN UJIAN NEGARA.....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
MOTTO.....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS ....	8
A. Landasan Teoritik.....	8
1. Konsep kebencian dan persahabatan.....	8
a. Pengertian Kebencian .....	8
b. Pengertian Persahabatan.....	11
2. Kebencian dalam perselisihan persahabatan menurut pandangan agama Buddha.....	11
3. Penyelesaian kebencian dalam perselisihan persahabatan menurut pandangan agama Buddha .....	19
B. Kerangka Berpikir .....	28
C. Hipotesis .....	29

BAB III METODELOGI PENELITIAN .....	31
A. Metode Penelitian.....	31
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	32
C. Korpus/Subjek Yang Diteliti .....	33
D. Prosedur Penelitian.....	33
E. Teknik Analisis Data .....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	40
A. Hasil Analisis Deskriptif .....	40
1. Deskriptif Kebencian .....	40
2. Deskriptif Persahabatan .....	45
3. Deskriptif Kebencian dalam perselisihan persahabatan menurut pandangan agama Buddha .....	48
4. Deskriptif Penyelesaian Kebencian dalam perselisihan persahabatan menurut pandangan agama Buddha .....	62
B. Hasil Analisis Komparatif Kajian Penyelesaian Kebencian dalam perselisihan persahabatan menurut pandangan agama Buddha .....	72
C. Hasil Interpretasi Kajian Penyelesaian Kebencian dalam perselisihan persahabatan menurut pandangan agama Buddha .....	75
BAB V PENUTUP .....	80
A. Simpulan.....	80
B. Saran .....	82
DAFTAR PUSTAKA .....	84
RIWAYAT HIDUP .....	87

